

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN*, *RETRUN ON ASSET*, *EARNING PER SHARE* TERHADAP
HARGA SAHAM DENGAN *DIVIDEND PER SHARE* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG KONSISTEN MEMBAGIKAN DIVIDEND
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018)**

Engla Suspita Hariani¹, Yuhelmi, S.E.,M.M²
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta
Email : englahapia1234@gmail.com, yuhelmi@bunghatta.ac.id

A. PENDAHULUAN

Dari berbagai macam jenis investasi yang ada, saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang diminati oleh Para investor di Indonesia, karena mampu memberikan tingkat return yang menarik, dan sifat yang transparan dan Liquid. [1] harga saham adalah nilai saham dalam rupiah yang terbentuk akibat terjadinya aksi pembelian dan penawaran saham di Bursa Efek oleh sesama anggota bursa. [2] tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan public. yang mewajibkan para emiten untuk menyampaikan laporan tahunan agar terdapat transparansi dalam pengungkapan berbagai informasi yang berhubungan dengan kinerja emiten yang bersangkutan.

Salah satu indikasi terjadinya peningkatan nilai perusahaan dapat diamati dari terjadi kenaikan harga saham perusahaan, ketika harga saham sebuah perusahaan mengalami kenaikan menunjukkan mekanisme permintaan dan penawaran terhadap saham perusahaan meningkat. Hal yang menjadi permasalahan dan cukup fenomenal di Bursa Efek Indonesia adalah banyak perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang tidak konsisten membayarkan dividen secara tunai, akan

tetapi mereka memiliki harga saham yang cukup tinggi. Melihat fenomena tersebut mendorong peneliti untuk mencoba meneliti sejumlah variabel yang mempengaruhi harga saham perusahaan.

Perusahaan yang membagi dividen besar tentunya akan meningkatkan harga saham dan tentunya akan menghasilkan *capital gain* yang tinggi. [3] teori *signaling* merupakan suatu kenaikan dividen yang di atas biasanya merupakan suatu “sinyal” kepada para investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan suatu penghasilan yang baik di masa mendatang. Sebaliknya, suatu penurunan dividen atau kenaikan di bawah kenaikan normal diyakini investor sebagai suatu sinyal bahwa perusahaan mengalami masa sulit di waktu mendatang.

B. METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang konsisten membayarkan dividend pada perusahaan yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2015-2018. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 20 perusahaan.

Teknik untuk menentukan jumlah ini dengan menggunakan sampling jenuh.

METODE ANALISI DATA

Untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan sehingga

Menggunakan metode analisis jalur sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t-statistik.

C. HASIL PEMBAHASAN

hasil uji statistik

Ringkasan Hasil Pengujain Hipotesis

Keterangan	Koefisien Regresi	Sig	Alpha	Kesimpulan
Model Persamaan I				
Contanta	5.292			
<i>Net profit margin</i>	-0.111	0.007	0.05	Diterima
<i>Return on assets</i>	0.131	0.021	0.05	Diterima
<i>Earning per share</i>	0.597	0.061	0.05	Ditolak
Model Persamaan II				
Contanta	5.292			
<i>Net profit margin</i>	-0.112	0.007	0.05	Diterima
<i>Return on assets</i>	0.129	0.026	0.05	Diterima
<i>Earning per share</i>	0.454	0.506	0.05	Ditolak
<i>Dividend Per Share</i>	0.067	0.812	0.05	Ditolak

Model regresi pertama diketahui bahwa *net profit margin* memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar 0.111, nilai tersebut diperkuat dengan nilai *sig* sebesar 0.007. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05. hipotesis pertama seperti terlihat pada persamaan II ditemukan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. [4], *net profit margin* berpengaruh positif terhadap harga saham, penelitian ini di dukung oleh [5] yakni *net profit margin* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Pengujian efek mediasi atau melihat pengaruh tidak langsung adalah melakukan pengujian pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang diperantara oleh variabel lainnya yang di namakan intervening. [6] dan [7] peryaratan pengujian tidak langsung,

setiap variabel independen harus berpengaruh terhadap variabel dependen, selain itu variabel yang menjadi intervening (z) juga harus memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, serta variabel independen juga harus berpengaruh terhadap variabel intervening.

Pada penelitian ini alasan utama yang mendorong peneliti untuk tidak melakukan analisis jalur dengan menggunakan variabel mediasi adalah tidak adanya pengaruh antara *dividend per share* dengan harga saham. Dimana variabel *dividend per share* merupakan variabel mediasi yang seharusnya memiliki pengaruh terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada penelitian ini menunjukan bawa net profit margin, retron on asset berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan earning per share dan dividend per share tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Masih terdapatnya sejumlah variabel yang dapat mempengaruhi harga saham atau pun *dividend per share* yang belum digunakan dalam penelitian ini, seperti risiko bisnis, ukuran perusahaan, asimetris informasi dan berbagai variabel lainnya.

[7] Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.2011.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [2] Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang *Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik*.
- [3] Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- [4] Popy Ambarwati, Enas Enas, Marlina Nur Lestari. 2019. Pengaruh Net Profit Margin (Npm) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia Tbk. Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2007-1017). *E-Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Universitas Galuh*. Vol. 1, No. 2, Hal.100-119.
- [5] Hakiki Muliadi, Irham Fahmi. 2016. Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnalilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Universitas Syiah Kuala*. Vol. 1, No.2, Hal. 100-119.
- [6] Baron, Reuben M., dan Kenny, David A, 1986, *The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations*, *Journal of Personality and Social Psychology*, Volume 51.